

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara mendalam maka telah diketahui bagaimana peran editing pada program berita Metro Siang di Metro TV.

1. Peran seorang editor dalam proses produksi program berita Metro Siang sangat mutlak di dalam sebuah *News room*, sebagai salah satu element pendukung terselenggaranya siaran program tersebut. Dari editor menerima naskah dari produser , editor membaca *time code*, sampai proses produksi.
2. Video editor berperan secara teknis ialah seorang video editor harus bisa menguasai semua peralatan yang tersedia pada ruang editing *newsroom* agar bisa menjalankan semua tugasnya. Dan kemampuan penguasaan peralatan digital sudah menjadi mutlak bagi seorang editor.
3. Video editor berperan *Invisible art* ialah seorang video editor membuat tayangan yang berkualitas terutama visual yang nyaman. Hal penting dari seorang video editor adalah *feeling* atas gambar atau kemampuan seorang editor selayaknya seorang seniman dalam mengolah gambar yang tersedia dari kamerawan menjadi sebuah karya audio visual yang bisa dinikmati orang banyak. Dari semua data diatas dapat saya

simplkan bahwa seorang video editor berperan sebagai senjata akhir dari sebuah proses produksi program berita Metro Siang.

Produser yang membuat topik suatu berita, kamerawan sebagai pengambil gambar/berita, editor sebagai penyatuan semuanya baik video maupun audio yang dibuat oleh produser / presenter, hingga layak tayang dan diberikan ke master control dan kemudia presenter yang membawakan acara hingga akhirnya tayang kepada masyarakat luas.

5.2 Saran

Guna kemajuan dan pengembangan lebih lanjut dari program tayangan berita Metro Siang di Metro Tv, dan untuk berita-berita lembut atau keras lainnya, maka video disarankan untuk melakukan hal sebagai berikut :

1. Video editor pada *newsroom* Metro Tv khususnya pada program Metro Siang harus bisa mempertahankan standar kualitas audio dan visual yang telah berjalan, dimana sudah disesuaikan dengan aturan yang ada, baik dari dalam diri sendiri maupun dari undang-undang yang berlaku.
2. Seorang video editor harus terus meningkatkan kemampuan penguasaan peralatan yang ada dari semua editor, agar kualitas dari materi berita yang dihasilkan bisa lebih maksimal dan sebagus mungkin.

3. Distribusi bahan-bahan atau materi yang akan digunakan pada hari tersebut harus lebih diperlancar (keberadaanya, nomor kasetnya dan lain sebagainya), seperti kaset *mini dv* maupun bahan visual *streaming* agar proses kerja editor saat mengedit menjadi lebih efektif.
4. Seorang video editor harus senantiasa melakukan koordinasi yang lebih sering dengan kru dari *newsroom* yang lain, seperti kamerawan, reporter, dan bahkan dengan produser, untuk melaksanakan diskusi-diskusi mengenai materi yang sedang maupun akan dikerjakan, agar hasil maksimal yang diinginkan bisa tercapai.